

**HUBUNGAN TINGKAT STRES KELUARGA DENGAN KUALITAS
PERAWATAN LANSIA DENGAN GANGGUAN KOGNITIF
DI DUSUN NGABEAN, TRIHARJO, PANDAK,
BANTUL, YOGYAKARTA**

Andhi Priharmanto¹, Anastasia Suci Sukmawati²

INTISARI

Latar Belakang: Anggota keluarga memiliki peran penting dalam merawat lansia dengan gangguan kognitif. Merawat lansia dengan gangguan kognitif bisa menyebabkan pengawasan keluarga sebagai pengasuh. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk melakukan penelitian mengenai peristiwa tersebut.

Tujuan Penelitian: Diketuinya hubungan tingkat stres keluarga dengan kualitas perawatan lansia dengan gangguan kognitif di Dusun Ngabean, Triharjo, Pandak, Bantul.

Metode Penelitian: Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif non experimental dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel berjumlah 77 responden. Instrumen penelitian adalah kuesioner dengan alat ukur tingkat stress keluarga *Kingston Caregiver Stress Scale* (KCSS) dan kualitas perawatan lansia dengan gangguan kognitif. Hasil penelitian dianalisis dengan uji *Kendal tau*.

Hasil Penelitian: Tingkat stress keluarga di Dusun Ngabean Pandak Bantul yang memiliki kategori ringan sebanyak 12 orang (15,6%), sedang sebanyak 43 orang (55,8%) dan berat sebesar 22 orang (28,6%). Kualitas perawatan lansia dengan gangguan kognitif kurang sebanyak 7 orang (9,1%), cukup sebanyak 41 orang (53,2%), baik sebanyak 29 orang (37,7%). Hasil uji *Kendal tau* diperoleh nilai $p=0,000$ ($p<0,1$) dan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,573.

Kesimpulan: Ada hubungan tingkat stress keluarga dengan kualitas perawatan lansia dengan gangguan kognitif di Dusun Ngabean Triharjo Pandak Bantul Yogyakarta dengan tingkat keeratan hubungan yaitu sedang.

Kata Kunci : Tingkat Stres Keluarga, Kualitas Perawatan Lansia, Gangguan Kognitif.

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE CORRELATION OF FAMILY STRESS AND QUALITY CARE OF
ELDERLY WITH COGNITIVE DISORDERS IN DUSUN NGABEAN,
TRIHARJO, PANDAK, BANTUL, YOGYAKARTA

Andhi Priharmanto¹, Anastasia Suci Sukmawati²

ABSTRACT

Background: Family member have an important role on caring older people with cognitive disorder. Caring older people with cognitive impairment can cause barden to family caregiver. There fore, there is a need to do research regarding the current issues.

Objective: To know the corelation of family stress level and quality of care of elderly with cognitive disorder in Dusun Ngabean Triharjo Pandak Bantul.

Research Method: The type of research is non experimental quantitative research with cross sectional approach. The sampling technique using purposive sampling with the sample were 77 respondents. The research instrument is a questionnaire with *Kingston Caregiver Stress Scale (KCSS)* stress level and quality of elderly care with cognitive impairment. The results were analyzed by Kendal tau test.

Result: The stress level of family in Dusun Ngabean Triharjo Pandak Bantul with some stress as many as 12 people (15,6%), moderate 43 people (55,8%) and extreme stress 22 people (28,6%). The quality of care of older people low quality as many at 7 people (9,1%), moderate 41 people (53,2%), high quality many as people 29 people (37,7%). Kendal tau test results obtained p value = 0.000 ($p < 0.1$) and the value of contingency coefficient of 0.573.

Conclusion: There is corelation of family stres and quality of care of old with cognitive disturbance in Dusun Ngabean, Triharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta with the level of closeness of relationship that is being.

Keywords: Family Stress Level, Quality of Elderly Care, Cognitive Disorder.

¹Students of Nursing Study Program in School of Health Science Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecture of Nursing Study Program in School of Health Science Jenderal Achmad Yani Yogyakarta